



Pembelajaran Melukis Dengan Menggunakan Media Cat Air bagi anak Sekolah Dasar di Perumahan Taman Alamanda Bekasi

Desiana Nur Indra Kusumawati¹, Abidin M. Noor², Kusnadi³, Widyo Wibisono⁴, Ateng Setiawan⁵, Wisnu Indra Kusumah⁶, Pandit Hernowo⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Sains dan Teknologi Al Kamal

Abstract

Received: 10 April 2023

Revised: 24 April 2023

Accepted: 13 Mei 2023

Painting activities can be used as a way to measure imagination abilities and levels of creativity in children, but the current problem is that many are not interested in children because the standard of assessment is only on other subjects, even though the Indonesian fine arts sub-sector has great potential both in terms of quality, quantity, creative actors, productivity, to market potential. So that this activity of painting with watercolors aims apart from developing the imagination and creativity of children from an early age through the introduction of various works of Indonesian art, also later to be able to elevate Indonesia's name to the eyes of the world and become a source of high-value cultural foreign exchange. Watercolor media is a painting medium with a technique that uses a few colors and a lot of water so that paintings with this technique tend to be transparent or this opportunity can be a painting that gives a gradation effect both in intensity differences or with different colors in Taman Alamanda Bekasi. The results obtained by children can display visual painting themes of Indonesian landscapes using techniques using watercolors. The conclusion from the introduction of painting activities for children where Fine Arts have become a standard for international community evaluation, and a measure of the progress of a nation's cultural civilization so that it is necessary to educate children to increase their creativity and want to develop the field of fine arts, especially painting with watercolors by continuing to be trained through painting activities.

Keywords:

Painting Activities, Children's Imagination, and Creativity, Watercolor Painting

(*) Corresponding Author: DKusumawati@gmail.com

How to Cite: Kusumawati, D., Noor, A., K., Wibisono T, R. W., Setiawan, A., Kusumah, W., & Hernowo, P. (2023). Pembelajaran Melukis Dengan Menggunakan Media Cat Air bagi anak Sekolah Dasar di Perumahan Taman Alamanda Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 114-123. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8067565>

PENDAHULUAN

Melukis adalah kegiatan mengekspresikan gagasan atau imajinasi menggunakan media kertas atau kanvas. Menghubungkan antara imajinasi dan motoric yang di dukung dengan teknik penguasaan bahan dan material. Aktivitas melukis dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengukur kemampuan imajinasi dan tingkat kreativitas pada anak. Namun saat ini banyak yang kurang tertarik karena standar penilaian hanya pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Ilmu penerahuan Alam. Padahal Subsektor seni rupa Indonesia memiliki potensi besar. Baik secara kualitas, kuantitas, pelaku kreatif, produktivitas, hingga potensi pasar. Ragam karya seni rupa Indonesia, selain mengangkat nama Indonesia ke mata dunia, dapat pula menjadi sumber devisa kebudayaan yang bernilai tinggi. Seni rupa menjadi standar penilaian masyarakat internasional, dan menjadi ukuran kemajuan peradaban budaya sebuah bangsa.



Media visual merupakan sarana yang paling tepat untuk membantu metode pembelajaran pada anak usia dini. Salah satunya dengan menggunakan media seni rupa untuk membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan ketrampilan anak. Selain itu pula, media seni rupa membantu para pendidik dan orangtua untuk memudahkan metode mengajar yang secara konkret dapat merangsang motivasi pada anak didik. Model pembelajaran dengan menggunakan media seni rupa bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan dapat menghargai hasil karya yang kreatif. Kompetensi dasar yang diharapkan dari penggunaan media seni rupa adalah anak mampu mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media/bahan dalam berkarya seni melalui kegiatan 3 eksplorasi. Model yang digunakan pendidik dengan menggunakan media seni rupa seperti menggambar/melukis.

Pada studi kasus kegiatan pelatihan melukis pada anak-anak menggunakan media melukis dengan kertas dan menggunakan cat air bertujuan wawasan serta menimbulkan kreativitas pada anak usia Sekolah Dasar maka pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor RW Perumahan Taman Alamanda Blok B RT.02/ RW.012, Desa. Karang Satria, Kecamatan. Tambun Utara, Kabupaten. Bekasi Kode Pos. 17568. Pengabdian kemasyarakatan Institut Sains dan Teknologi Al kamal ini juga merupakan pengabdian kemasyarakatan lintas prodi selain pelatihan melukis oleh prodi DKV dan juga prodi Teknik Kimia, Teknik Industri, Sistem Informatika dan Teknik Informatika melalui sosialisasi pengarahan bagi masyarakat dalam pembuatan sabun dan Sistem digital.



Gambar 1. Tempat penelitian kegiatan melukis cat air pada Perumahan Taman Alamanda Bekasi

Berpijak pada kondisi di lapangan dan target tujuan penelitian ini yaitu anak-anak SD melalui tim pengabdian pada masyarakat dosen-dosen ISTA merasa terpanggil untuk mengabdikan ilmu dan keterampilannya untuk kepentingan masyarakat terutama untuk memajukan pendidikan bagi anak-anak dengan memberikan wawasan dalam meningkatkan kreativitas seni lewat visual melalui kegiatan menggambar dan melukis maka usaha ini terus dilakukan, baik melalui sosialisasi, pelatihan atau workshop, hingga pengabdian langsung mendampingi target peserta anak-anak di lapangan sehingga dapat dilakukan perbaikan secara bertahap sampai pada tujuan yang dicapai. Secara khusus kegiatan ini untuk memberi motivasi kepada anak-anak khususnya pada warga Perumahan Taman

Alamanda Karang Satria Bekasi untuk menjadikan anak yang kreatif dan dapat mengembangkan bakat seninya melalui proses pendalaman bakat sejak dini terutama pada bakat menggambar atau melukis anak-anak peserta pelatihan. Berdasarkan gambaran latar belakang tersebut diatas maka team pengabdian masyarakat Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal (ISTA) berupaya untuk memetakan dan memberikan pelatihan untuk menambah wawasan dan kreativitas khususnya pada anak SD warga Perumahan Taman Alamanda berupa suatu kegiatan pelatihan menggambar/ melukis dengan cat air yang telah dilakukan persiapan selama satu bulan sebelumnya terhadap persiapan, sosialisasi dan perizinan melalui aparat setempat sehingga kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan.

Media cat air merupakan dasar dalam pengenalan warna, terutama pada anak, Dengan media ini anak akan dapat menuangkan tinta warna dan mencampur dengan air sebagai pengencer. Selain itu melakukan eksplorasi pencampuran antara satu warna dengan warna yang lain sehingga menghasilkan warna baru, merupakan kegiatan yang tidak kalah menantang. Media cat air adalah Media Lukis dengan teknik menggunakan sedikit warna dan air yang banyak, sehingga lukisan dengan teknik ini cenderung bersifar transparat atau peluang ini dapat menjadi lukisan memberi efek bergradasi baik dalam perbedaan intensitas ataupun dengan warna yang berbeda, tema lukisan alam Indonesia juga sebagai menambah wawasan anak dalam berimajinasi dan mengembangkan kreatifitasnya yang bisa diarahkan. Sehingga perlunya suatu proses pelatihan melukis dengan menggunakan teknik cat air pada kertas cussions pada anak-anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut Dantes pengertian metode deskriptif itu sendiri diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa sesuai dengan apa adanya dan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Studi kasus secara sederhana diartikan sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal. Banyak disiplin ilmu yang menggunakan studi kasus dalam proses penelitiannya, baik itu ilmu sosial maupun ilmu eksakta. Kata kasus yang terdapat di dalam studi kasus bisa merujuk pada individu, kelompok, peristiwa, fenomena, perilaku dan banyak lainnya. Makna yang dirujuk oleh kata kasus, dapat berbeda pada setiap penelitian atau topik. Hal ini tergantung dari si peneliti memaknainya dalam penelitian yang ia lakukan.

Penelitian yang dilakukan pada kelompok tertentu yaitu pada anak-anak di Perumahan Taman Alamanda melalui kegiatan pengabdian kemasyarakatan Dosen ISTA. Kemudian menentukan tahap-tahapan dalam pelatihan menggambar atau melukis dengan cat air pada anak-anak di Perumahan Taman alamanda ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tahapan dalam melakukan proses penelitian yang dilakukan dengan melakukan pelatihan menggambar atau melukis pada anak-anak di Perumahan Alamanda ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengenalan bahan meliputi pengenalan karakteristik bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan melukis yaitu kertas, Tinta cat air atau acrilik, kuas, palet, gelas cuci, Tissue, dan air sebagai pengencer warna sekaligus digunakan sebagai pencuci kuas.



Gambar 2. Peralatan Menggambar/ Melukis dengan Cat Air

a. Kertas

Karakteristik bahan peralatan dan teknis menggunakan serta efek visual / hasil yang ditimbulkan kertas yang digunakan untuk membuat karya lukisan ini sebaiknya menggunakan kertas yang Tebal/kategori kertas karton (gramatur diatas 200 gr). Untuk tingkat pemula atau dalam pelatihan ini menggunakan kertas BC Putih. Sedangkan untuk tingkat mahir biasanya menggunakan kertas yang khusus menggambar dengan media cat Air. Kertas cat air dirancang khusus untuk menyerap tingkat kelembapan sekaligus mempertahankan permukaan yang rata. Selain itu, tekstur dan ketebalannya dirancang untuk bekerja dengan cat air.

b. Tinta Pewarna cat Air atau cat Acrylic.

Karakteristik cat Air cenderung dominan dalam penggunaan air, sehingga menghasilkan efek transparan, apabila menggunakan cat Acrylic, hasil goresannya cenderung pekat dan dapat menutupi warna yang lebih pekat. Menurut Vina Ariani Yuniarsih, dalam buku *Desain Grafis Percetakan*, karakteristik cat air adalah sebagai berikut

- 1) Cat Air : Nuansa yang berubah ubah, suasana pemandangan berwarna warni dituangkan secara ideal dalam lukisan cat air. Tidak ada media lain yang mempunyai kualitas dalam segi pencahayaan seperti dalam penggunaan jenis media.
- 2) Cat Acrylic : Cat Acrylic digunakan secara umum mulai sekitar tahun 1920. Cat tersebut dibuat dengan menggabungkan pigmen yang di warnai dengan damar sintetis. Acrylic larut dalam air dan cepat kering.

c. Palet

Palet adalah tempat yang berfungsi untuk menampung cat/ warna yang sudah di campur dengan air. Media warna yang akan digunakan, terlebih dahulu dicampur dengan air di dalam palet supaya memudahkan bila akan mengambil untuk di sapukan di kertas. Pencampuran warna bertujuan untuk

memudahkan dalam menyapukan warna dan juga melakukan pencampuran warna satu dengan yang lain. Di lengkapi dengan penyediaan iar jernih sebagai pengencer cat.

2. Pengenalan Teknis melukis dengan cat Air, Cat air adalah medium warna yang menggunakan pengencer berupa air. Salah satu keunggulan cat air ini adalah bahannya mudah di dapatkan dan harganya yang terjangkau. Media ini dikemas dalam beberapa tube, yang di kemas secara terpisah atau biasanya sudah dalam satu set warna berisi 12 macam warna. Sesuai dengan namanya, bahan dasar cat air berbasis air sehingga bila tumpah dan mengenai kulit atau pakaian, akan mudah di bersihkan. Menurut Sadjiman Ebdy Sanyoto dalam buku Nirmana Elemen Elemen Seni dalam Desain, dijelaskan ada 2 teknik yang digunakan dalam melukis menggunakan cat air, yaitu :

- a. Teknik Berulang Tumpang :

Pertama adalah menyiapkan cat yang sangat cair sesuai dengan warna yang akan di cat. Setelah itu melakukan cat secara tipis tipis rata. Tunggu sampai kering dan ulangi lagi dengan mengecat bagian tone dan shade dengan meninggalkan bagian tint (terang). Ulangi sekali lagi dengan menyapukan kuas pada bagian shade saja, sehingga mempunyai (tiga) tingkat ketebalan warna

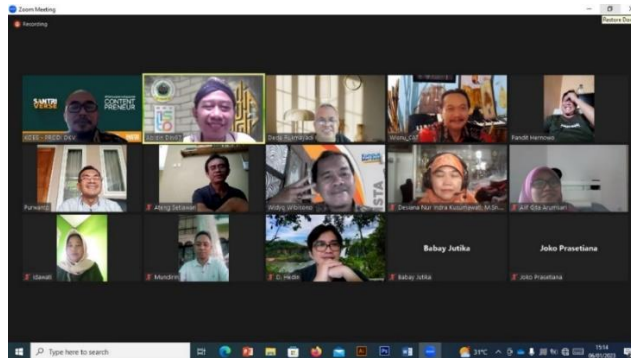
- b. Teknik Baur

Menyiapkan cat (dapat cat air atau cat poster) dalam kondisi yang lebih kental. Mulailah menorehkan cat pada bagian Tone , kemudian di giring (diarahkan) ke bagian tint dengan semakin ditambah air jernih.

Hasil Pembahasan

Proses Pelaksanaan Pelatihan

1. Melakukan Pertemuan Pembahasan



Gambar 3. Dokumentasi Pertemuan Zoom

2. Melakukan koordinasi dengan RT/RW setempat



Gambar 4. Pertemuan dengan Aparat RT/RW Setempat

3. Melakukan Koordinasi di Lapangan



Gambar 5. Koordinasi di Lapangan sebelum kegiatan pelatihan

4. Koordinasi Pada Lokasi Pelaksanaan Pengajaran Melukis



Gambar 6. Koordinasi di lokasi pelatihan sebelum kegiatan pelatihan

5. Melakukan Pengajaran Peserta Pelatihan Melukis Cat Air



Gambar 7. Dokumentasi Pelatihan Melukis Cat Air

6. *Melakukan penilaian dan masukan pada hasil peserta pelatihan*



Gambar 8. Hasil Penilaian dan masukan pada peserta pelatihan

Peserta Pelatihan Melukis dengan Cat Air

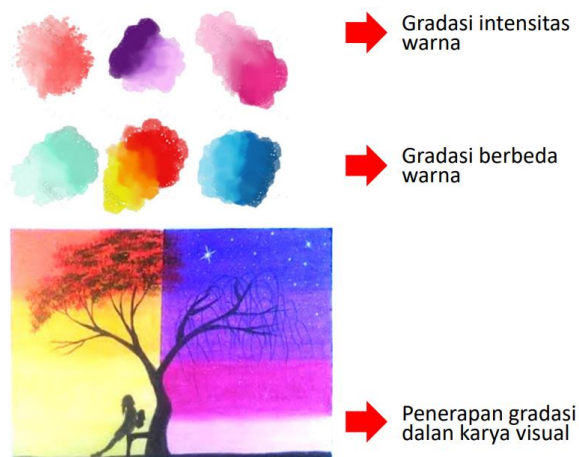
Strategi peserta pelatihan melukis pada cat air pada lokasi penelitian di Perumahan Taman Alamanda ini adalah ditujukan pada anak-anak usia Sekolah Dasar dari kelas 1 sampai dengan 6 pelatihan melukis dengan cat air ini bertujuan untuk mengembangkan bakat seni dan kreatifitas sejak anak-anak.

Metode Pengajaran

Pada umumnya anak-anak pada tempat pelatihan melukis di Perumahan Taman Alamanda Bekasi ini belum pernah melukis dengan cat air maka dilakukan suatu metode yang beurtan dalam proses pembelajarannya yaitu :

1. *Pengantar Bahan Cat Air dan Gradasi Warna*

Memperkenalkan media cat air adalah Media Lukis dengan teknik menggunakan sedikit warna dan air yang banyak, sehingga lukisan dengan teknik ini cenderung bersifar transparat atau peluang ini dapat menjadi lukisan memberi efek bergradasi baik dalam perbedaan intensitas ataupun dengan warna yang berbeda. Sehingga dikenalkan anak-anak tentang saturasi warna, gradasi intensitas warna, gradasi dengan berbeda warna dan penerapannya pada visual.



Gambar 9. Pengenalan Teknik Gradasi Pewarnaan

2. *Mengenalkan Contoh-contoh Lukisan Teknik Cat Air*

Memberikan contoh kepada kepada anak-anak peserta pelatihan hasil-hasil dari karya lukis dengan menggunakan cat air didekatkan dengan tema pemandangan alam kultur di Indonesia seperti bunga-bunga, pepohonan, pegunungan dan lain-lain.



Gambar 10. Contoh Lukisan Teknik Cat Air Menggambar Pohon



Gambar 11. Contoh Lukisan Teknik Cat Air Menggambar Jenis Bunga

3. *Mengenalkan karakteristik bahan*

Tahap selanjutnya adalah mengenalkan bahan-bahan yang dipergunakan dalam membuat sebuah karya lukis dengan teknik cat air dan karakteristik dari bahan-bahan yang digunakan meliputi kertas, Tinta cat air atau acrilik, kuas, palet, gelas cuci, Tissue, dan air dan kegunaannya, terutama pada bahan utama yaitu

- a. Kertas
- b. Cat Acrylic, dalam menggunakan cat Air atau cat Acrylic. Maka karakteristik Cat Air cenderung dominan dalam penggunaan air, sehingga menghasilkan efek transparent sedangkan apabila menggunakan cat Acrylic, hasil goresannya cenderung pekat dan dapat menutupi warna yang lebih pekat. Karakteristik cat Air cenderung transparent, tetapi cat Acrylic cenderung pekat.
- c. Kuas, Kuas yang digunakan untuk menggambar akan terkena cat. Gunakan bejana atau gelas yang di isi air bersih secukupnya untuk mencuci kuas yang telah digunakan, apabila air sudah kotor dengan warna, segeralah untuk mengganti dengan air bersih. Menggunakan kuas jenis Dot 2. Gunakan Kuas ukuran besar untuk membuat blok/ dasar/ background dan kuas ukuran kecil untuk membuat obyek detail.

4. *Memberikan arahan Proses Kerja*

- a. Membuat sketsa dengan pensil

Membuat Sketsa dengan menggunakan pensil



Gambar 12. Proses Kerja dalam melukis dengan cat air membuat sketsa dengan pensil

- b. Memberi warna pada bagian yang paling belakang kemudian di bagian depan.



Memberi warna pada bagian yang paling belakang kemudian di bagian depan

Gambar 13. Proses Kerja dalam melukis dengan cat air Memberi warna pada sketsa

KESIMPULAN

Melukis merupakan Subsektor seni rupa Indonesia saat ini memiliki potensi besar. Baik secara kualitas, kuantitas, pelaku kreatif, produktivitas, hingga potensi pasar. Ragam karya seni rupa Indonesia, selain mengangkat nama Indonesia ke mata dunia, dapat pula menjadi sumber devisa kebudayaan yang bernilai tinggi. Seni rupa menjadi standar penilaian masyarakat internasional, dan menjadi ukuran kemajuan peradaban budaya sebuah bangsa. Dengan menggerakkan generasi anak-anak untuk mau belajar melukis, diharapkan akan memicu keinginan atau motivasi serta meningkatkan kreatifitas anak sehingga semangat mengisi bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021. 2021.

Ana Rosmiati, "Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak Paud/Tk," *Lap. Penelit.*, 2011, [Online].

Mudjia Rahardjo, *Studi kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*.

Sadjiman Ebdy Sanyoto, *Nirmana Elemen-elemen Seni dalam desain*.

Vina Ariani Yuniarsih, *Desain Grafis Percetakan*.

W. W. Desiana Nur Indra Kusumawati, Wisnu Indra Kusumah, "Konsep Pemaknaan Desain Rupa Sebagai Daya Tarik Konsumen Pada Kriya Kalung Kreasi Motif Tradisional Berbahan Limbah Plastik Tebal Bagi Pengembangan Pelaku Seni Dan Umkm Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Vol 5 Senada (Seminar Nas. Manajemen, Desain Dan Apl. Bisnis Teknol.*, vol. 5, 2022.